

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang “*support family psychoeducation program (SFPP) for stroke patient*” terhadap peningkatan optimisme pada keluarga pasien pensiunan “X,” dapat ditarik suatu kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. “*Support Family Psychoeducation Program (SFPP) for Stroke Patient*” ini dapat digunakan untuk meningkatkan *optimisme* pada keluarga pasien pensiunan “X”
2. Keluarga pasien stroke menghayati bahwa “*support family psychoeducation program (SFPP) for stroke patient*” ini merupakan program *psychoeducation* yang bermanfaat dan menarik, sehingga mendorong keluarga pasien stroke “X” untuk melaksanakan suatu hasil yang mereka dapatkan dari setiap sesi program *psychoeducation*. Penghayatan keluarga pasien stroke “X” ini membantu proses *learning* (pembelajaran) menjadi lebih mudah sehingga memungkinkan terjadinya peningkatan *optimisme*.
3. Sebagian besar keluarga pasien stroke “X” memilih sesi III dan sesi IV dalam program *psychoeducation* ini sebagai sesi yang bermanfaat dan menarik. Hal ini menandakan bahwa program *psychoeducation* ini diinterpretasikan sebagai suatu usaha membantu keluarga pasien stroke dalam mengembangkan berbagai macam *life skill model* melalui berbagai

macam program yang terstruktur yang pelaksanaannya berbasis pada kelompok dan masalah–masalah yang dihadapi oleh keluarga pasien stroke ini dipandang sebagai suatu *skill defisit* atau *competency deficit*

4. Keluarga pasien stroke “X” yang optimis pada umumnya memandang keadaan baik (*good situation*) yang terjadi pada anggota keluarganya yang mengalami stroke sebagai keadaan yang *permanent, universal* dan *internal*. Namun ketika berhadapan dengan keadaan buruk (*bad situation*), keluarga pasien stroke yang optimis tersebut juga memandangnya sebagai keadaan yang *temporary, spesifik* dan *eksternal*
5. Keluarga pasien stroke “X” yang pesimis pada umumnya memandang keadaan baik (*good situation*) yang terjadi pada anggota keluarganya yang mengalami stroke sebagai keadaan yang *temporary, spesifik* dan *eksternal*. Namun ketika berhadapan dengan keadaan buruk (*bad situation*) maka keluarga pasien stroke tersebut memandangnya sebagai keadaan yang *permanent, universal* dan *internal*.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Praktis**

1. Kepada Psikolog sebagai *psychoeducator*, dapat menggunakan “*support family psychoeducation program (SFPP) for stroke patient*” ini sebagai salah satu bentuk intervensi yang dapat digunakan untuk meningkatkan *optimisme* pada keluarga pasien pensiunan yang mengalami stroke.

2. Bagi pihak rumah sakit ataupun instansi pemerintah yang terkait dengan penanggulangan penyakit stroke di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan pemberian informasi pada masyarakat tentang penyakit stroke melalui penyuluhan ataupun program *psychoeducation* mengenai penyakit stroke kepada keluarga pasien stroke. Melalui penyuluhan atau program *psychoeducation* tersebut diharapkan dapat membantu dan mendorong keluarga pasien stroke untuk lebih optimis dalam merawat dan menangani anggota keluarganya yang menderita stroke.

### **5.2.2 Saran Penelitian**

1. Dikarenakan keterbatasan penelitian ini, untuk peneliti lainnya yang hendaknya akan melanjutkan ataupun mereplikasi penelitian ini dengan intervensi yang serupa yakni program *psychoeducation*, disarankan juga untuk meneliti uji efektivitas dari “*support family psychoeducation program (SFPP) for stroke patient*” terhadap peningkatan *optimisme* terhadap beberapa keluarga pasien stroke lainnya.
2. Dikarenakan keterbatasan penelitian, untuk peneliti lainnya yang hendak akan melanjutkan penelitian dengan bentuk intervensi berupa program *psychoeducation*, disarankan juga untuk melakukan penelitian yang serupa untuk penyakit–penyakit kronis yang lainnya seperti *cancer*, *cardiovascular* dan *diabetes mellitus*.

3. Dikarenakan keterbatasan penelitian yang dilakukan, maka pada penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metoda *time series* untuk mengetahui apakah efek atau dampak dari “*support family psychoeducation program (SFPP) for stroke patient*” ini dapat bertahan cukup lama.
4. Berdasarkan umpan balik atau *feedback* yang diberikan keluarga pasien stroke sesudah mengikuti “*support family psychoeducation program (SFPP) for stroke patient*” ini, maka untuk penelitian selanjutnya, disarankan dalam melaksanakan program *psychoeducation* ini sebaiknya dilakukan secara berkala (6 bulan sekali).